

LAPORAN KERJA PRAKTEK

**Sistem Menejemen Absensi Fingerprint untuk Training ICT
di PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika



Disusun oleh :

**Nama : Prabawati Nur Safitri
NIM : 10650015**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTEK

Sistem Menejemen Absensi Fingerprint untuk Training ICT di PKS I UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun oleh :

Nama : Prabawati Nur Safitri

NIM : 10650015

Telah diseminarkan pada tanggal :

Pembimbing,

Penguji,

Bambang Sugiantoro, S.Si., MT.
NIP 19751024 200912 1 002

Sumarsono, ST., M.Kom.
NIP19710209 200501 1 003

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi

Agus Mulyanto, S.Si, M.Kom.
NIP 19710823 199903 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala pertolongan-Nya selama pelaksanaan kerja praktek di Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas kemudahan yang telah diberikan-Nya, pelaksanaan kerja praktek dan laporan kerja praktek dapat terselesaikan dengan baik. Pelaksanaan kerja praktek ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
- Bapak Bambang Sugiantoro, S.Si., MT. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi pengarahan demi kelancaran pelaksanaan kerja praktek.
- Bapak Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika dan pembimbing lapangan kerja praktek yang dilaksanakan di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Agung Fatwanto, Ph. D selaku Kepala UPT PKS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Kerja Praktek di UPT PKS.
- Mas Salim Athari, S.Kom sebagai pembimbing lapangan yang memberikan banyak bantuan, pengarahan, pengalaman, dan ilmu.

- Sahabat dan teman-teman Prodi Teknik Informatika atas segala bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kerja praktek dan pembuatan laporan kerja praktek.
- Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan kerja praktek maupun pembuatan laporan kerja praktek ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kerja praktek ini. Semoga pelaksanaan kerja praktek ini dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis sebagai bahan pembelajaran saat. Semoga laporan kerja praktek ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membacanya. Tidak lupa penulis menunggu kritik dan saran yang dapat menyempurnakan penulisan laporan kerja praktek ini

Yogyakarta, 24 Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3. BATASAN KERJA PRAKTEK.....	2
1.4. TUJUAN KERJA PRAKTEK	2
1.5. MANFAAT KERJA PRAKTEK.....	2
BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK	
2.1 GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	4
2.2 RUANG LINGKUP KERJA PRAKTEK.....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1. ANALISIS	7
3.1.1 KONDISI KERJA INSTANSI.....	7
3.1.2 KONDISI SDM.....	8
3.1.3 KONDISI LAYANAN YANG BERJALAN	9
3.2 KEGIATAN KERJA PRAKTEK.....	11

3.2.1 Analisis Kebutuhan	11
3.2.2 Perancangan DFD	11
3.2.3 Perancangan Database.....	14
3.2.4 Pembahasan Modul	20
BAB IV PENUTUP	
4.1 KESIMPULAN	33
4.2 REKOMENDASI.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 DFD Level 0.....	12
Gambar 3.2 DFD Level 1.....	13
Gambar 3.3 ERD (Entity Relationship Diagram)	14
Gambar 3.4 Halaman Login admin	20
Gambar 3.5 Halaman Home.....	21
Gambar 3.6 Halaman Menu master data kelas	22
Gambar 3.7 Halaman menu master data siswa	23
Gambar 3.8 Halaman Menu master data fasilitator	24
Gambar 3.9 Halaman menu absensi.....	25
Gambar 3.10 Halaman Menu lihat absen.....	26
Gambar 3.11 Menu pengaturan mesin	27
Gambar 3.12 Menu pengaturan admin.....	28
Gambar 3.13 Menu login siswa	29
Gambar 3.14 Menu home	30
Gambar 3.15 Menu data diri	31
Gambar 3.16 Menu absensi	32
Gambar 3.17 Menu laporan	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel absen siswa	14
Tabel 3.2 Tabel admin.....	15
Tabel 3.3 Tabel fasilitator	16
Tabel 3.4 Tabel jadwal siswa	16
Tabel 3.5 Tabel kelas	17
Tabel 3.6 Tabel mesin.....	17
Tabel 3.7 Tabel siswa	18
Tabel 3.8 Tabel jadwal fasilitator	19
Tabel 3.9 Tabel absen fasilitator	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sinergis dengan UPT PKSI UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu kiblat kemajuan teknologi informasi yang memiliki visi mewujudkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai universitas digital (*cyber campus*), dalam setiap tahunnya menggelar kegiatan training ICT yang diikuti oleh semua mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini tentunya akan membawa dampak yang signifikan untuk mewujudkan visi tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut seringkali terjadi beberapa masalah terkait dengan presensi kehadiran peserta. Banyaknya kasus penitipan absen maupun manipulasi data seringkali terjadi. Hal tersebut dikarenakan sistem absen ataupun presensi yang digunakan masih saja bersifat manual, sehingga dapat dengan mudah dimanipulasi oleh pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab. Tentunya dengan banyaknya kasus manipulasi data tersebut akan mengganggu produktivitas kinerja suatu instansi. Dunia kampus misalnya, banyak fenomena mahasiswa yang melakukan titip absen, atau kasus di instansi pemerintah, banyak pegawai yang tidak melakukan tugasnya dan bolos di saat jam kerja. Fenomena yang sangat dekat dengan kita dan membawa dampak yang sangat signifikan.

Salah satu hal penting untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan adanya sistem absensi berbasis sidik jari. Setiap manusia yang terlahir di dunia ini memiliki sidik jari yang berbeda satu dengan yang lainnya, bahkan orang kembar pun memiliki

sidik jari yang berbeda. Sidik jari, dalam bahasa Inggris disebut *Fingerprint* biasanya berbentuk garis-garis horizontal dan vertical atau gabungan keduanya dan juga ada bentuk lengkungan-lengkungan yang bersifat unik. Hal inilah yang akan membedakan antara satu orang dengan yang lainnya, sehingga dapat digunakan untuk melakukan identifikasi terkait dengan kehadiran atau presensi seseorang. Dengan begitu, segala kecurangan yang berkaitan dengan presensi ataupun absensi dapat diminimalisir dengan baik dan terorganisir secara efektif dan efisien.

1.2 Batasan Kerja Praktek

Batasan kerja praktek ini adalah:

- a. membuat sistem manajemen absensi *finger print* (sidik jari)
- b. sistem dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP

1.3 Tujuan Kerja praktek

Tujuan dari kerja praktek ini adalah :

- a. Membuat absensi *finger print* (sidik jari) sebagai sarana absensi mahasiswa yang mengambil training ICT secara efektif dan efisien
- b. Memberikan kemudahan kepada petugas dalam mengolah data absensi.

1.4 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat kerja praktek bagi UPT Pusat komputer dan Sistem informasi antara lain :

- a. Mewujudkan salah satu visi PKSI yaitu Mewujudkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai universitas digital (cyber campus)

- b. Mendapatkan absensi digital yang dapat mempercepat dan mengefektikan absensi mahasiswa
- c. Meningkatkan kinerja karyawan dan elemen-elemen pendukungnya.

BAB II

TEMPAT KERJA PRAKTEK

2.1 Gambaran Umum Instansi

Pusat Komputer dan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 390 Tahun 2004 tanggal 3 September 2004 adalah gabungan dari dua lembaga sebelumnya yaitu Pusat Komputer dan Sistem Informasi. Pusat Komputer (PUSKOM) adalah salah satu dari dua Unit Pelaksana Teknis atau unsur penunjang pada IAIN Sunan Kalijaga (Statuta IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2001 Pasal 121 ayat 3). Unit Pelaksana Teknis lainnya adalah Perpustakaan. Sistem Informasi, semula merupakan sub bagian dari bagian Perencanaan dan Sistem Informasi (PSI). Secara yuridis, Pusat Komputer sudah ada sejak diberlakukannya Keputusan Menteri Agama RI nomor 385 Tahun 1993 tanggal 29 Desember 1993, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pasal 60 memuat tentang Pusat Komputer yang menjelaskan bahwa Pusat Komputer adalah unsur penunjang IAIN Sunan Kalijaga di bidang komputer (pasal 60 ayat 1). Pusat Komputer dipimpin oleh seorang kepala, yang ditunjuk di antara pranata komputer senior di lingkungan Pusat Komputer yang bertanggungjawab kepada Rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Rektor I (pasal 60 ayat 2). Pusat Komputer sebagai unit pelaksana teknis atau unsur penunjang di IAIN Sunan Kalijaga dimuat juga dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 399 Tahun 1993 tentang statuta Institut Agama Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan adanya sarana pendukung berupa pusat komputer yang berkemampuan tinggi, teruji tingkat validitasnya, efisien, efektif dan didukung oleh keakuratan data, kecepatan pengolahan serta keamanan yang terjamin, maka Rektor, Prof. Dr. H.M. Atho Mudzhar, membentuk tim pelaksana penyiapan Program Pusat Komputer IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Visi:

Mewujudkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai universitas digital (cyber campus)

Misi:

Menumbuhkan budaya digital di kalangan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Strategi:

1. Otomasi proses administrasi (Akademik, Kemahasiswaan, dan Umum)
2. Pengembangan sistem informasi berbasis sistem pemrosesan transaksi elektronik
3. Digital lifestyle experience (e-learning, digital information dissemination, dan digital payment)

2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Pusat Komputer dan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagamemiliki telah memiliki divisi sistem informasi yan bertugas untuk pengembangan sistem informasi yang ada di UIN Sunan Kalijaga. Sehingga lingkup kerja praktek ini berada di bawah divisi Sistem informasi

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak instansi kerja praktek, peserta kerja praktek mendapatkan informasi bahwa sistem absen siswa peserta ICT masih menggunakan absen siswa manual, akibatnya sering terjadi penitipan absen dan manipulasi data oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu dibutuhkan sistem absen siswa berbasis sidik jari yang dapat meminimalisir terjadinya kecurangan. Dan untuk membantu petugas dalam mengolah data absen siswa.

3.1.1 Kondisi Kerja Instansi

Instansi ini memiliki studio foto, Studio Audio- Visual dan laboratorium komputer.

3.1.1.1 studio Foto

Studio foto disediakan untuk pengambilan foto bagi mahasiswa terutama pada waktu pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Akan tetapi PKSI juga membuka fasilitas ini untuk umum jika ada yang berminat untuk membuat foto pribadi. Studio ini dilengkapi dengan percetakan foto dengan fotografer berpengalaman. Untuk mahasiswa, karyawan dan dosen yang ingin menggunakan layanan ini akan di beri potongan harga khusus.

3.1.1.2 Studio Audio-visual

Studio audio-visual merupakan fasilitas untuk perekaman dan pengeditan video. PKSII memiliki program-program untuk membuat peliputan acara perkuliahan, seremonial ataupun iklan. Program-program tersebut dibuat untuk di publikasikan melalui SUKA TV. PKSII juga membuka kesempatan untuk mahasiswa, karyawan dan dosen yang ingin berkontribusi membuat konten berupa film/video ataupun iklan/pengumuman yang layak disampaikan ke masyarakat UIN Sunan Kalijaga melalui SUKA TV.

3.1.1.3 Laboratorium Komputer

PKSII menyediakan fasilitas laboratorium komputer yang bisa digunakan untuk kegiatan mahasiswa seperti pengadaan training ICT, workshop ataupun seminar. Laboratorium ini dilengkapi dengan komputer sebanyak 150 unit dengan spesifikasi RAM 6 GB, processor i7 dengan monitor LCD 24 inch. Tersedia 3 ruang yang digunakan sebagai laboratorium yang terletak di gedung PKSII timur (Gedung Rektorat lama lantai 1). Masing-masing ruang terdapat 50 unit komputer.

3.1.2 Kondisi SDM

Instansi berjalan dengan 13 staff yang terdiri dari seorang Kepala PKSII sebagai ketua, dua orang wakil kepala, dua orang staff yang berada di divisi Teknologi Informasi, tiga orang staff berada di Divisi Sistem Informasi, 1 orang di Divisi Layanan, satu orang di staff Media Officer, satu orang Relationship Officer, satu orang bendahara, dan satu orang staff administrasi.

Staf UPT Pusat Komputer dan Sistem Informasi terdiri atas:

Kepala : Agung Fatwanto, Ph.D

Wakil Kepala

1. Urusan Internal : Sumarsono, M.Kom
2. Urusan Eksternal : M. Mustakim, M.T

Divisi Teknologi Informasi :

1. Hendra Hidayat, S.Kom. (Koordinator)
2. Rahmadhan Gatra, S.T.

Divisi Sistem Informasi :

1. Salim Athari, S.Kom. (Koordinator)
2. Adi Wirawan, S.Kom.
3. Prihanto Dwi Rahmanto, S.Kom.

Divisi Layanan : Siti Mutma'inah, M.Cs. (Koordinator)

Media Officer : Daru Prasetyawan, S.T.

Relationship Officer : Muh. Agus Arif Wibisono

Bendahara : Ratna Windah Lestari, M.M.

Administrasi : Rochyati, S.Ag.

3.1.3 Kondisi Layanan yang berjalan

Sistem absen siswa yang dilakukan pada training ICT di UPT PKSI selama ini masih dilakukan secara manual. Berikut ini proses absen siswa yang berjalan pada saat training ICT :

- a. Mahasiswa memasuki ruangan dan mengikuti training

- b. Saat training fasilitator mendedarkan absen siswa dan mahasiswa menandatangani.
- c. Setelah selesai melakukan training fasilitator menginputkan data absen ke data base absen siswa ICT

3.2 Kegiatan Kerja Praktek

3.2.1 Analisis Kebutuhan

Proses absen siswa mahasiswa yang mengikuti training ICT masih dilakukan secara manual menggunakan tanda tangan di atas kertas dan fasilitator menginputkan ke database absen siswa setelah selesai pembelajaran merupakan proses absen siswa yang tidak efektif karena membutuhkan banyak waktu untuk memenejemen absen siswa dan terkadang terjadi penitipan absen dan manipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu di butuhkan absen siswa berbasis sidik jari agar dapat menghemat waktu dan tenaga, mudah dalam menejemen absen siswa dan menurangi tingkat kecurangan yang ada.

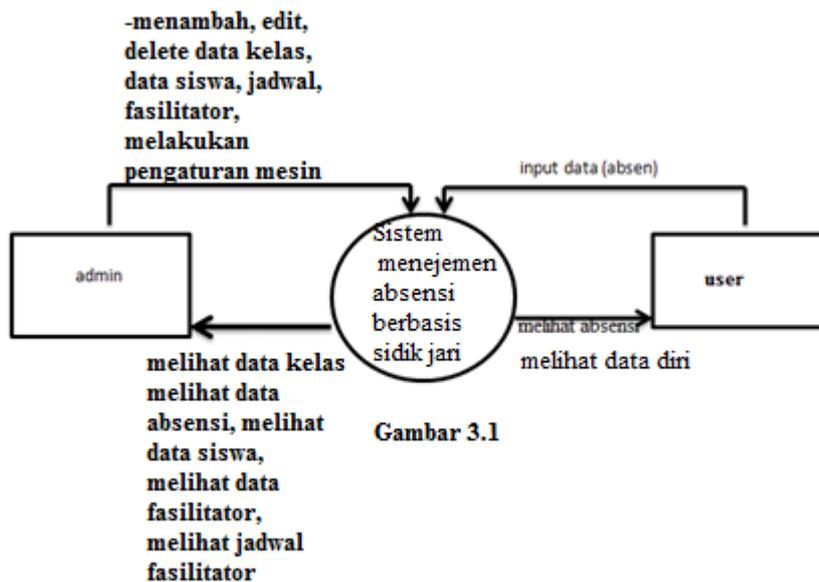
3.2.2 Perancangan DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD (*Data Flow Diagram*) menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data. Sebagai perangkat analisis, model ini hanya mampu memodelkan sistem dari satu sudut pandang yaitu sudut pandang fungsi. (Pohan & Bahri, 1997)

a. DFD Level 0 (Diagram Konteks)

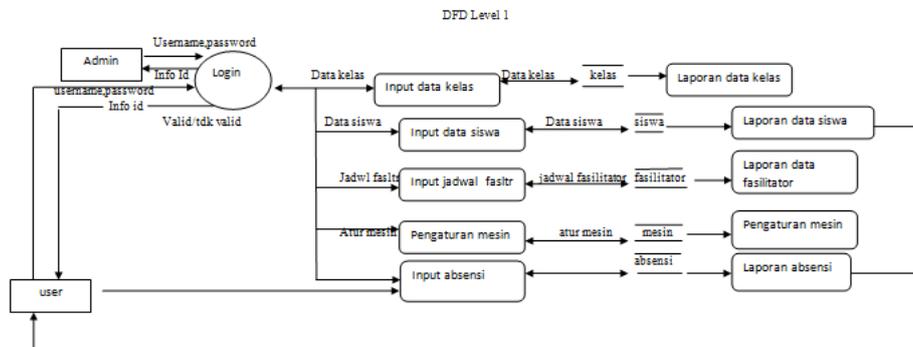
Diagram konteks adalah kasus khusus DFD (bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model lingkungan), yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. (Pohan & Bahri, 1997)

Di dalam DFD level 0 (diagram konteks) sebuah proses terhubung dengan dua buah entitas yaitu admin dan user . Gambar 3.1 menunjukkan gambar DFD level 0 untuk sistem absen siswa berbasis sidik jari



Dari gambar 3.1 menunjukkan bahwa admin bisa melakukan input, edit dan delete data yang ada pada absen siswa berbasis sidik jari. Dan dari absen siswa admin dapat melihat data yang telah diinput oleh user atau oleh admin sendiri. User hanya dapat menginput data melalui absen siswa yang dilakukan, dan user dapat melihat data absen siswa berbasis sidik jari pada web yang telah disediakan.

DFD Level 1



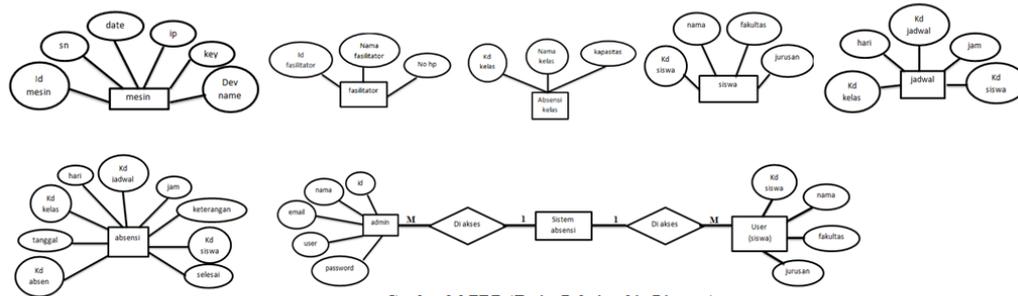
Gambar 3.2

Dari gambar 3.2 menunjukkan bahwa sebelum memasuki sistem admin harus login dengan memasukkan ID dan passwordnya, setelah login maka admin bisa menginputkan data kelas, menginputkan data siswa, menginputkan jadwal fasilitator, admin juga dapat menginput absensi dan melakukan pengaturan mesin. Begitu juga dengan user, untuk masuk ke dalam sistem maka user harus login terlebih dahulu dengan memasukkan ID dan password. Setelah login maka user dapat melihat laporan data siswa dan melihat laporannya

3.2.4 Perancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan penyimpanan (dalam DFD). Karena itu, ERD berbeda dengan DFD (DFD memodelkan fungsi sistem), atau dengan STD (*State Transition Diagram*, yaitu memodelkan sistem dari segi ketergantungan terhadap waktu). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan dalam

data, karena hal ini relatif kompleks. (Pohan & Bahri, 1997)



Gambar 3.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

3.2.3 Perancangan Tabel Database

Perancangan tabel *database* dilakukan untuk merancang tabel sebagai pengolahan data. Berikut ini akan dibahas rancangan tabel *database* yang digunakan.

a. Tabel Absen siswa

Tabel absen siswa menyimpan data yang berhubungan dengan seputar absen siswa. *Kd_absen_siswa* berisi NIM mahasiswa yang melakukan absen siswa dan tanggal mahasiswa melakukan absen siswa, *kd_siswa* berisi NIM siswa, *kd_kelas* berisi kelas yang dimasuki mahasiswa saat mengikuti training, *hari* berisi hari saat mahasiswa melakukan absen siswa, *jam* menunjukkan *jadwal_siswa* waktu mahasiswa mengikuti training, *keterangan* berisi keterangan mahasiswa masuk, *ijin* atau *alpa*, *tanggal* berisi tanggal saat mahasiswa melakukan absen siswa.

Tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel absen siswa

Length	Type	Field
19	Varchar	Kd_absen_siswa
8	Int	Kd_siswa

4	varchar	Kd_kelas
6	varchar	hari
13	varchar	jam
1	varchar	keterangan
10	varchar	tanggal

b. TabelAdmin

tabel admin berisi kd_admin yaitu no id admin, nama berisi nama admin, email berisi email yang dimiliki oleh admin, user berisi nama yang digunakan untuk login dan password berisi password yang digunakan admin untuk melakukan login. Tabel nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Admin

Field	Type	Length
kd_admin	int	3
nama	varchar	30
email	varchar	30
user	varchar	25
password	varchar	33

c. Tabel Fasilitator

Tabel fasilitator berisi kd_fasilitator yaitu no id yang dimiliki oleh fasilitator, nama_fasilitator dan no hp fasilitator. Tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Fasilitator

Field	Type	Length
kd_fasilitator	int	2
nama_fasilitator	varchar	30
no_hp	varchar	30

d. Tabel Jadwal siswa

Tabel jadwal_siswa berisi kd_jadwal_siswa yaitu kode jadwal_siswa, kd_siswa yaitu kode siswa yang diisi dengan NIM siswa, kd_kelas berisi kelas yang digunakan siswa pada saat training, hari berisi hari pada saat mahasiswa mengikuti training, dan jam berisi jam pada saat mahasiswa mengikuti training. Tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tabel Jadwal siswa

Field	Type	Length
kd_jadwal_siswa	int	3
kd_siswa	int	8
kd_kelas	varchar	4
hari	Varchar	6
jam	varchar	13

e. Tabel Kelas

Tabel 3.5 Tabel Kelas

Field	Type	Length
kd_kelas	varchar	4
nama_kelas	Varchar	10
kapasitas	int	3

Tabel kelas berisi kd_kelas yaitu kode kelas yang digunakan mahasiswa untuk training, nama_kelas berisi nama kelas yang digunakan untuk training mahasiswa, kapasitas berisi jumlah total kapasitas ruang yang bisa diisi oleh mahasiswa.

Tabelnya adalah

. Tabel Mesin

Tabel 3.6 Tabel Mesin

Field	Type	Length
id_mesin	int	11
dev_name	Varchar	30
sn	varchar	30
date	varchar	30
ip	varchar	13
key	varchar	3
port	int	5

3. Tabel mesin berisi id_mesin yaitu kode untuk mesin, dev_name berisi nama mesin yang digunakan untuk absen siswa sidik jari, sn berisi nomor kode mesin, date berisi waktu dan tanggal mesin tersebut dibuat, ip berisi tentang no IP mesin.key berisi nomor mesin dan port berisi port tujuan mesin.

Tabelnya :

a. Tabel Siswa

Tabel siswa berisi kd_siswa berisi NIM siswa, nama berisi nama mahasiswa, fakultas berisi nama mahasiswa yang mengikuti training, fakultas berisi nama fakultas asal mahasiswa, dan jurusan berisi jurusan asal mahasiswa jurusan berisi jurusan asala siswa, password berisi password yang dimiliki oleh siswa, email berisi email yang dimiliki oleh siswa dan web berisi nama web yang dimiliki oleh siswa. Tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Tabel Siswa

Field	Type	Length
kd_siswa	int	8
nama	Varchar	20
fakultas	varchar	100
jurusan	varchar	100
password	varchar	33
email	varchar	30
web	varchar	50

b. Tabel jadwal fasilitator

Tabel jadwal fasilitator berisi kd_siswa yang berisi nomor id siswa yang di fasilitator-i, kd_fasilitator berisi nomor id yang dimiliki fasilitator, kd_kelas berisi kode kelas yang digunakan untuk training, hari berisi hari pada saat training, jam berisi jam pada saat training. Tabelnya dalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Tabel jadwal fasilitator

Field	Type	Length
kd_siswa	int	3
kd_fasilitator	int	2
kd_kelas	varchar	4
hari	varchar	6
jam	varchar	3

c. Tabel absen fasilitator

Tabel absen fasilitator berisi kode absen fasilitator, kode fasilitator, kode kelas, hari, jam , tanggal, dan pengganti yang berisi nama fasilitator yang menggantikan pada saat training.

Tabel 3.9 Tabel absen fasilitator

Field	Type	Length
kd_absen_fasilitator	varchar	34
kd_fasilitator	int	2
kd_kelas	varchar	4
hari	varchar	6

jam	varchar	3
tanggal	varchar	10
pengganti	varchar	30

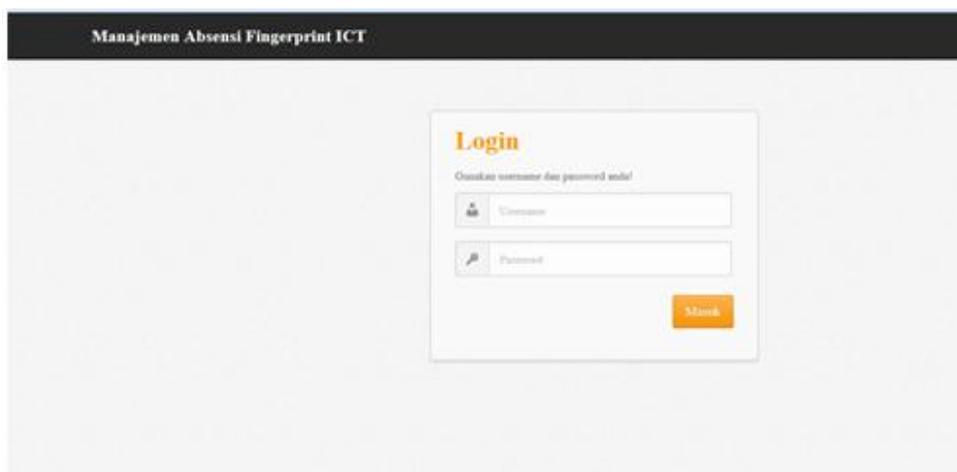
3.2.4 Pembahasan modul admin

3.2.4.1 Halaman Admin

Di dalam halaman admin terdapat beberapa halaman yaitu halaman login, home, masterdata kelas, master data siswa, master data fasilitator, absensi, lihat absensi, edit absensi, pengaturan mesin dan pengaturan admin.

a. Halaman login

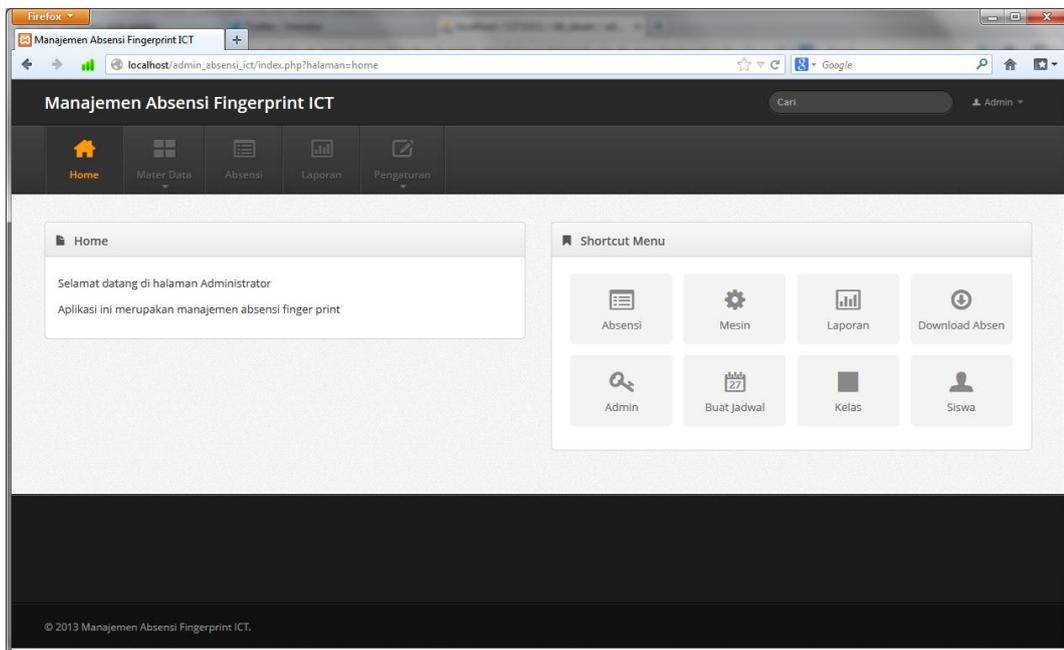
Halaman login merupakan halaman yang digunakan untuk registrasi sebelum masuk ke dalam sistem. Pada halaman tersebut terdapat menu username yang diisi dengan ID yang dimiliki oleh admin dan menu password yang diisi dengan password yang dimiliki oleh username atau admin. Setelah diisi maka klik masuk dan pengguna sudah bisa masuk ke dalam sistem.



Gambar 3.3 Gambar Halaman login

b. Halaman home

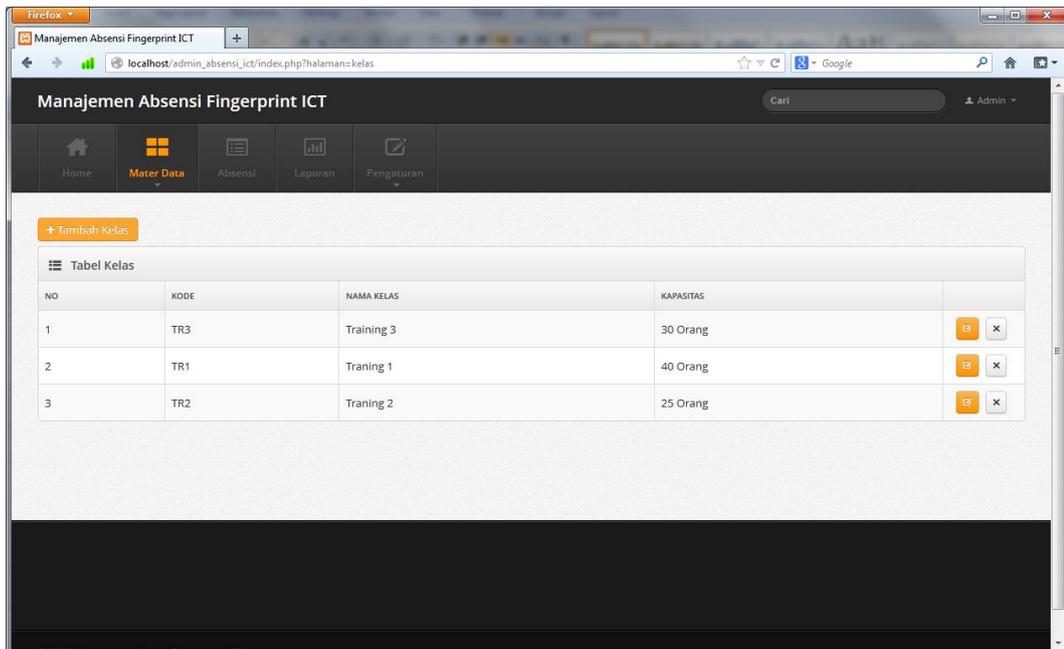
Halaman home merupakan halaman pertama yang tampil saat pengguna memasuki sistem setelah kita login. Pada halaman home terdapat menu home, master data, absensi, laporan dan pengaturan



Gambar 3.4 Gambar halaman Home

Menu master data kelas

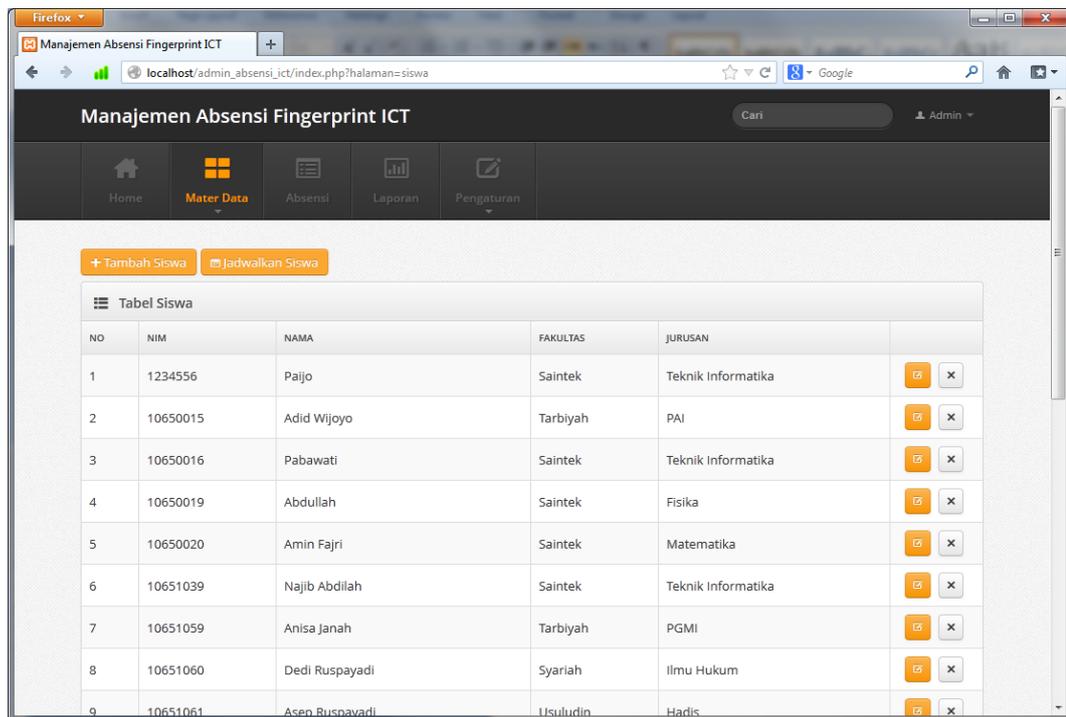
menu master data kelas merupakan menu yang berisi kode kelas, nama kelas dan kapasitas kelas. Disana admin juga dapat menambah atau menghapus data kelas.



Gambar 3.5 gambar Menu master data kelas

c. Menu master data siswa

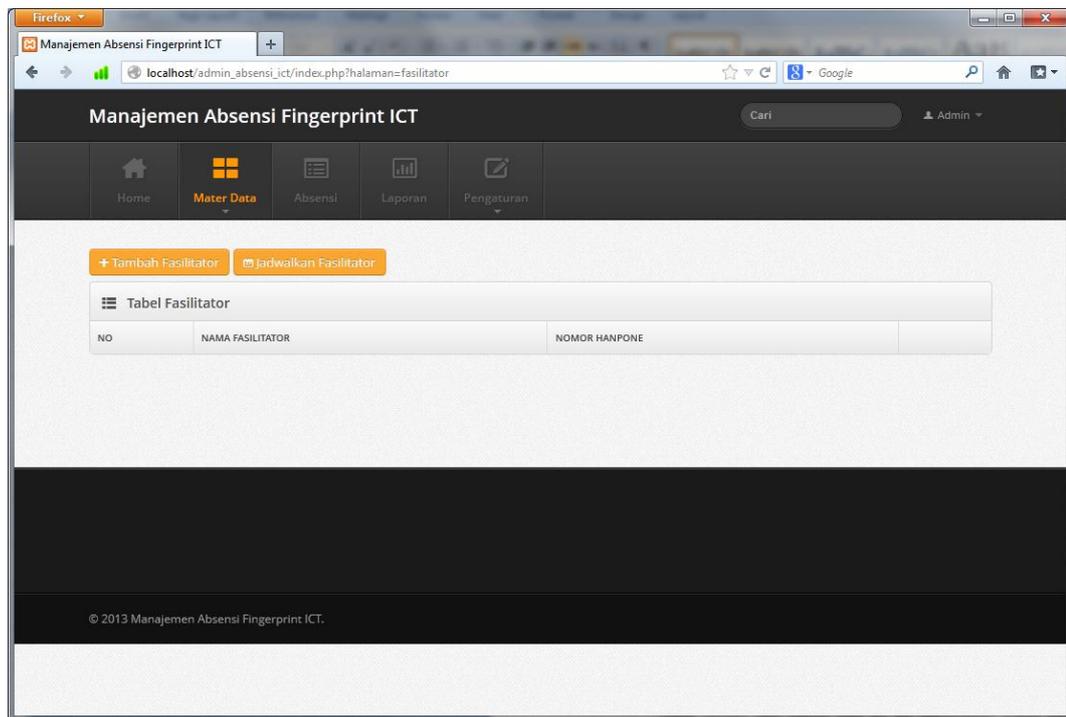
Menu master data siswa merupakan menu yang berisi data siswa yang terdiri dari NIM, nama siswa, fakultas, dan jurusan. Pada menu ini admin dapat menghapus dan menambah data siswa



Gambar 3.6 Gambar Menu master data siswa

d. Menu master data fasilitator

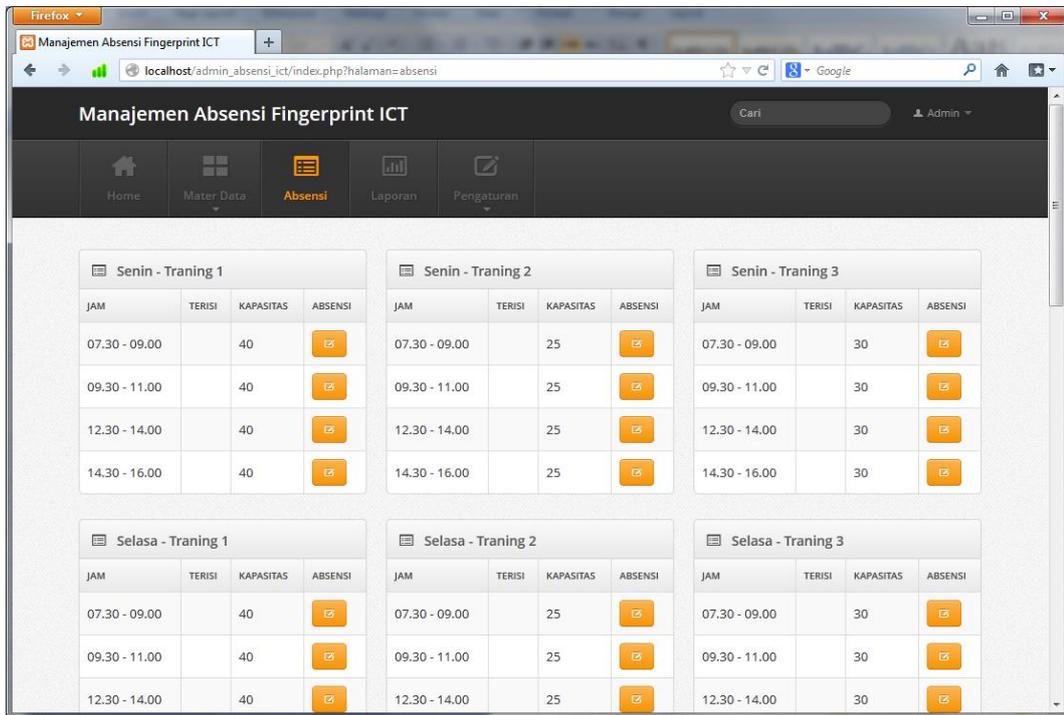
Menu master data fasilitator merupakan menu yang berisi seputar data fasilitator yang terdiri dari nama dan no hp fasilitator. Pada menu ini admin juga dapat menambah dan mengurangi data fasilitator



Gambar 3.7 gambar Menu master data fasilitator

e. menu absensi

menu absensi merupakan menu yang berisi data absensi yang berisi jadwal training, ruang training, waktu training, kapasitas kelas .



Gambar 3.8 gambar menu absensi

f. Menu lihat absen

Menu lihat absen merupakan menu yang digunakan untuk melihat jumlah absensi yang isinya terdiri dari nim, nama, jumlah hadir, jumlah sakit, jumlah alpha dan jumlah alpha. Selain itu terdapat tabel edit absensi yang digunakan oleh admin untuk mengedit absensi.

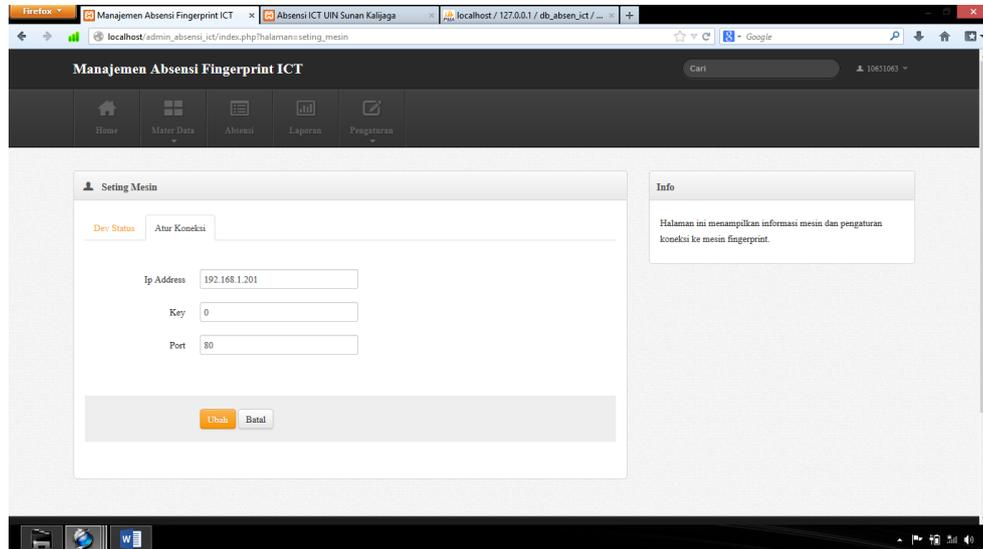
NO	NIM	NAMA	HADIR (H)	SAKIT (S)	ALFA (A)
1	10650014	Pahwati	2	1	0
2	10651077	Ardiansyah	0	0	2
3	10651063	Ercan Yogi Arifianto	3	1	0
4	10651078	Agus Susana	0	0	2
5	10651079	Pathona Detti Yhana	0	0	2
6	10651060	Dedi Rospayadi	4	0	0
7	10651061	Asep Rospayadi	3	0	0
8	10651062	Agung Pramono	4	0	0
9	10651064	Hari Purmanawati	4	0	0

PERTEMUAN KE	TANGGAL	HARI	EDIT
1	2013-05-29	11 dari 17	[Edit]
2	2013-05-30	12 dari 17	[Edit]
3	2013-06-01	8 dari 17	[Edit]
4	2013-06-02	10 dari 17	[Edit]

Gambar 3.9 gambar Menu lihat absen

g. Menu pengaturan mesin

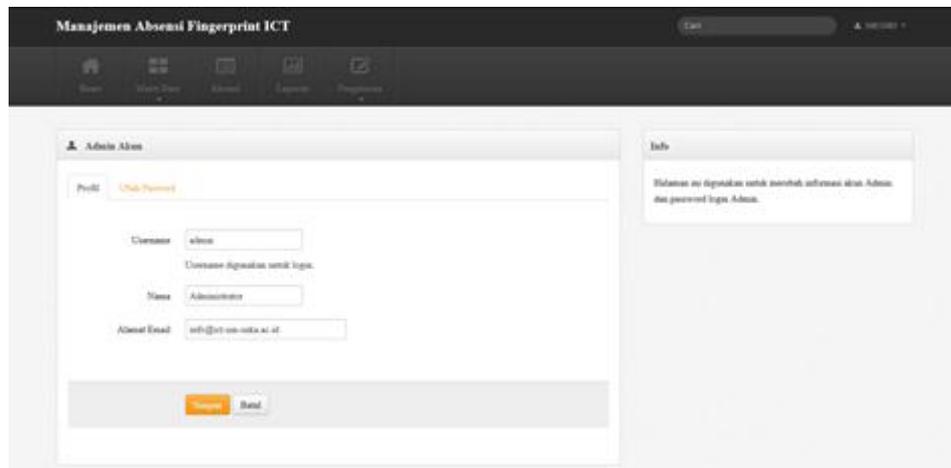
Menu pengaturan mesin merupakan menu yang digunakan untuk mengatur mesin.



Gambar 3.10 gambar Menu pengaturan mesin

h. Menu pengaturan admin

Menu pengaturan admin merupakan menu yang digunakan untuk mengatur admin .



The screenshot displays the 'Manajemen Absensi Fingerprint ICT' interface. At the top, there is a dark navigation bar with the title and a user profile dropdown. Below it is a sidebar menu with icons for Home, Absensi, Admin, Laporan, and Pengaturan. The main content area is titled 'Admins' and features a 'Profile' section with a 'Link Password' button. The form contains three input fields: 'Username' with the value 'admin', 'Name' with 'Administrator', and 'Admin Email' with 'admin@ict-ua-nstia.ac.id'. At the bottom of the form are 'Save' and 'Reset' buttons. To the right, an 'Info' box provides instructions: 'Informasi ini digunakan untuk menambah informasi admin Admin dan password login Admin.'

Gambar 3.11 gambar Menu pengaturan admin

3.2.4.2 Halaman Siswa

Pada halaman siswa terdapat beberapa halaman yaitu halaman login, home, data diri, dan absensi

a. Menu login siswa

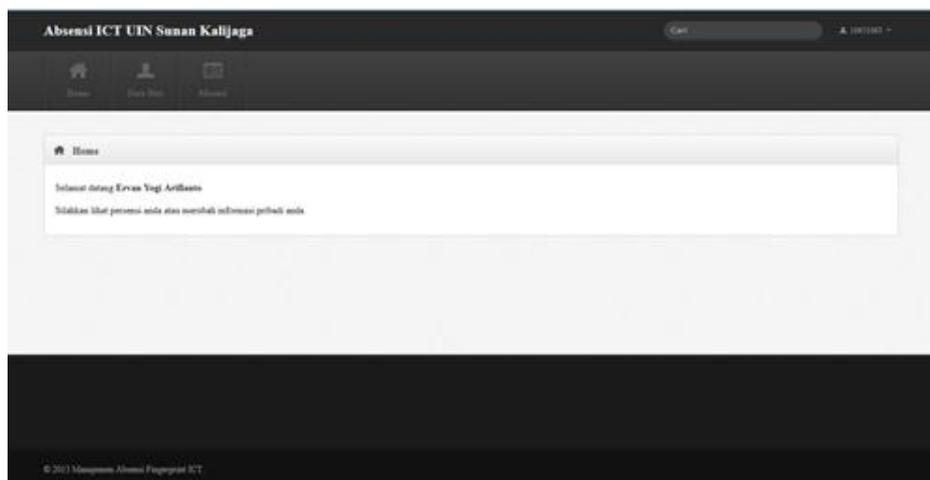
Halaman login merupakan halaman yang digunakan untuk registrasi sebelum masuk ke dalam sistem. Pada halaman tersebut terdapat menu username yang diisi dengan ID yang dimiliki oleh admin dan menu password yang diisi dengan password yang dimiliki oleh username atau admin. Setelah diisi maka klik masuk dan pengguna sudah bisa masuk ke dalam sistem.



Gambar 3.12 gambar Menu login siswa

b. Menu home

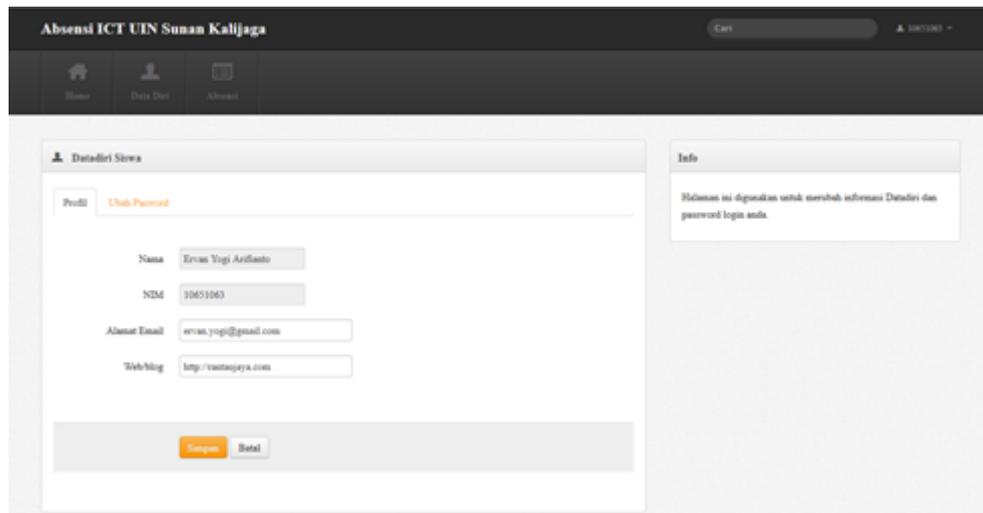
Halaman home merupakan halaman pertama yang tampil saat pengguna memasuki sistem setelah kita login. Pada halaman home terdapat menu home, master data, absensi, laporan dan pengaturan



Gambar 3.13 gambar Menu home

c. Menu data diri

Menu data diri merupakan menu yang berisi data diri siswa yang terdiri dari nama, nim, alamat email dan nama blog siswa.



The screenshot shows the 'Absensi ICT UIN Sunan Kaljaga' web application. The main content area is titled 'Data Diri Siswa' (Student Profile). It features a 'Profil' tab and a 'Ubah Password' link. The profile information is displayed as follows:

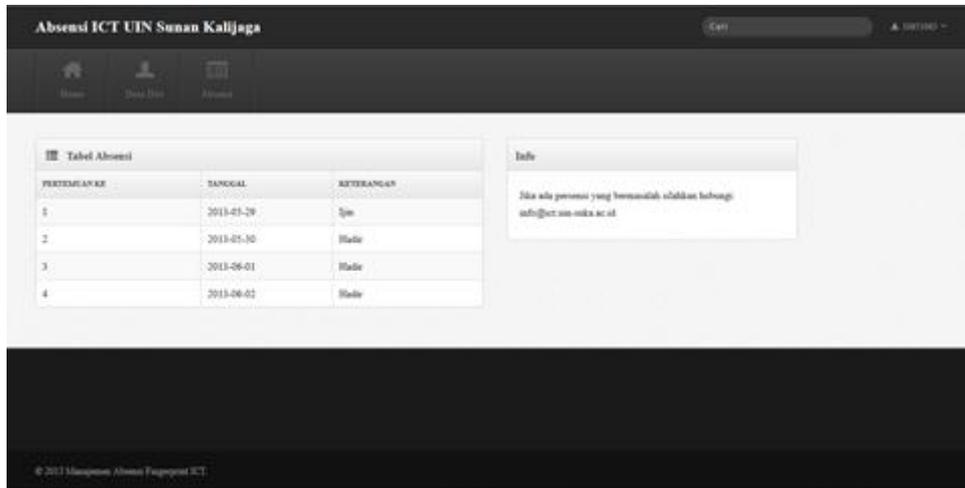
Field	Value
Nama	Ervan Yogi Ardianto
NIM	10651063
Alamat Email	ervan.yopi@gmail.com
Web/blog	http://vantaajaya.com

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel). To the right of the main form, there is an 'Info' box with the text: 'Halaman ini digunakan untuk merubah informasi Data diri dan password login anda.'

Gambar 3.14 gambar Menu data diri

d. Menu absensi

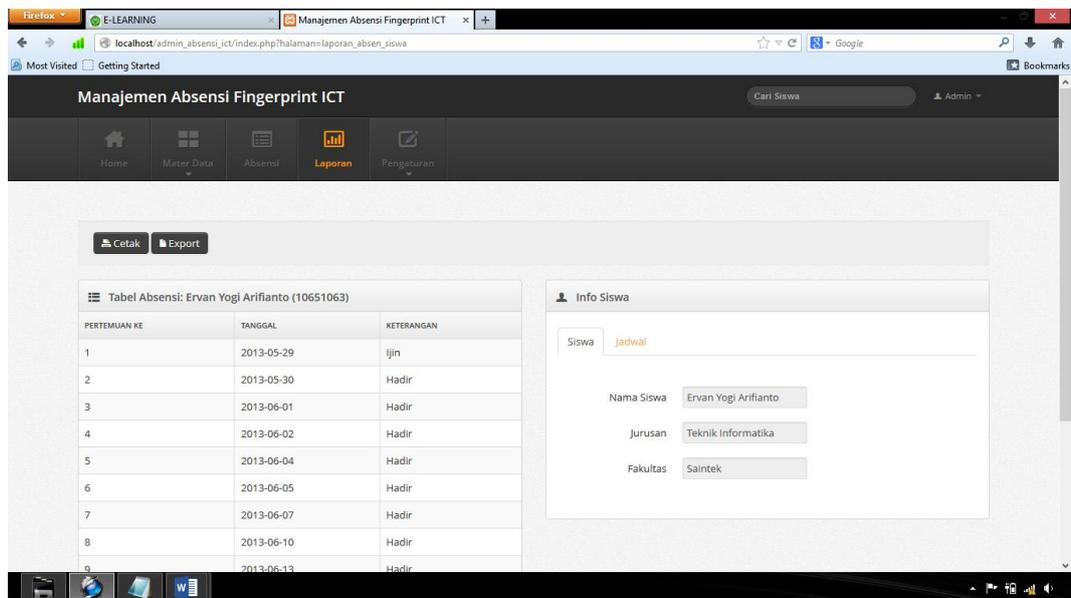
Menu absensi merupakan menu yang berisi dsts absensi



Gambar 3.15 gambar Menu absensi

e. Menu laporan

Menu laporan digunakan untuk melihat, mencetak, export ke excel laporan absensi mahasiswa



Gambar 3.15 gambar Menu absensi

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari kegiatan kerja praktek yang telah dilakukan, dapat di ambil kesimpulan antara lain :

- a. Absensi berbasis sidik jari untuk peserta ICT yang telah dibuat dapat mempercepat dan mengefektifkan absensi, sehingga fasilitator tidak harus menginputkan absensi ke dalam data base
- b. Absensi berbasis sidik jari untuk peserta ICT yang telah dibuat memudahkan petugas dalam memenejemen absensi dan berkurangnya tingkat kecurangan dan penitipan absensi.

4.3 saran

Semoga sistem Manajemen absensi fingerprint yang kami buat dapat bermanfaat dan untuk selanjutnya dapat dikembangkan lebih baik lagi.